

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan Negara muslim terbesar di dunia, dengan jumlah 199.959.285 jiwa dari total 234.693.997 sekitar 80% penduduk Indonesia adalah muslim, sedangkan yang menjalankan ibadah umrah sendiri sekitar 800 ribu jamaah ditahun 2014¹. Dan bagi penduduk Indonesia yang memeluk agama Islam akan menjalankan ibadah yang salah satunya adalah haji atau umrah. Pada umumnya masyarakat muslim Indonesia melaksanakan umrah menuju Masjidil Haram di Arab Saudi melalui travel umrah atau sebuah perusahaan travel atau biro perjalanan yang khusus menyelenggarakan jasa perjalanan umrah yang banyak tersebar di Indonesia. Biro perjalanan tersebut menyediakan berbagai fasilitas yang memudahkan jamaah, sehingga konsentrasi jamaah hanya pada pelaksanaan ibadah umrah saja di Negara Saudi Arabia.

Ibadah umrah tidak hanya membutuhkan tenaga tetapi juga memerlukan biaya yang banyak, di mana kaum muslimim mendatangi negeri yang aman dengan jiwa raganya untuk bermunajat kepada Tuhan semesta alam. Ibadah umrah adalah salah satu kegiatan ibadah yang mirip dengan ibadah haji, bahkan bisa menggantikan atau menggugurkan kewajiban haji karena itu disebut dengan haji kecil. Adapun dalil tentang ibadah haji dan umrah antara lain :

¹ <http://www.republika.co.id>, diakses pada tanggal 17 Juni 2015

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا قَامَ إِبْرَاهِيمَ^ط وَمَنْ دَخَلَهُ^ط كَانَ ءَامِنًا^ط وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ
حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا^ط وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ
الْعَالَمِينَ^{٩٧}

97. padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup Mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.²

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ فَإِنْ أُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ وَلَا
تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ^ط فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا
أَوْ بِهِ آذَىٰ مِنْ رَأْسِهِ فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ فَإِذَا أَمِنْتُمْ
فَمَنْ تَمَنَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ
فَصِيَامٌ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ^ط تِلْكَ عَشْرَةٌ كَامِلَةٌ^ط ذَلِكَ
لِمَنْ لَّمْ يَكُنْ أَهْلُهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ^{١٩٦}

196. dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena Allah. jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), Maka (sembelihlah) korban yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum korban sampai di tempat penyembelihannya. jika ada di

² QS. Ali Imran (3): 97.

antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), Maka wajiblah atasnya berfid-yah, Yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban. apabila kamu telah (merasa) aman, Maka bagi siapa yang ingin mengerjakan 'umrah sebelum haji (di dalam bulan haji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), Maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah sepuluh (hari) yang sempurna demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) Masjidil Haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Mekah). dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya.³

Seperti yang kita ketahui dimasa sekarang, bahwa keterbatasan kapasitas (kuota) bagi jama'ah haji di Arab Saudi yang tidak bisa menampung para jama'ah dari berbagai Negara terlebih di Indonesia menyebabkan antrian yang panjang bagi pendaftar jama'ah haji. Hal ini menjadi modal utama bagi biro perjalanan travel umrah untuk mengalihkan minat masyarakat dari haji ke umrah, bahkan bagi biro perjalan umrah hal ini akan menjadi sebuah keuntungan dalam jangka waktu yang sangat panjang.

Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin menyatakan, kuota haji Indonesia untuk musim haji 2015 dipatok pemerintah Arab Saudi sebesar 168.800 orang setelah dipotong 20 persen dari kuota normal 211 ribu orang. Jumlah tersebut sama dengan tahun lalu. Meskipun demikian animo masyarakat untuk berangkat haji tiap tahunnya selalu meningkat.

³ QS. Al-Baqarah (2): 196.

Berikut ini rincian kuota jemaah haji dalam sepuluh tahun terakhir: ⁴

Tabel 1

Kuota Jemaah Haji 10 Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Jemaah
Jemaah haji 2005	205 ribu orang,
Jemaah haji 2006	205 ribu orang,
Jemaah haji 2007	210 ribu orang,
Jemaah haji 2008	207 ribu orang,
Jemaah haji 2009	207 ribu orang,
Jemaah haji 2010	211 ribu orang,
Jemaah haji 2011	211 ribu orang,
Jemaah haji 2012	221 ribu orang,
Jemaah haji 2013	168.800 orang,
Jemaah haji 2014	168.800 orang,
Jemaah haji 2015	168.800 orang.

Sumber : Kementrian Agama

Sedangkan untuk Kabupaten Kediri sendiri Jumlah warga yang mengantri sebagai calon jemaah haji, mencapai 15.716 ribu orang. Jika dilihat dari kuota calon jemaah haji periode 2014 lalu, maka warga Kabupaten Kediri yang mendaftar, dapat diberangkatkan 19-20 tahun lagi. Kasi Haji Kemenag Kabupaten Kediri Solekhan mengatakan setiap tahunnya masyarakat yang berangkat haji mencapai 700-800 orang.

Dengan mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, pembinaan terhadap jemaah haji mutlak dilakukan, yaitu untuk mewujudkan kemandirian jemaah haji dan umrah dalam melaksanakan ibadah haji maupun umrah mulai pendaftaran hingga pelaksanaan ibadah haji maupun umrah.⁵ Maka perananan KBIH atau jasa travel umrah dalam hal ini tentunya sangat diperlukan yaitu

⁴ <http://www.kemenag.com/basis.data.haji.com>. diakses 28 mei 2015.

⁵ Undang-Undang no.17 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan ibadah haji.

untuk membina dan membimbing jamaah haji maupun umrah dalam hal pelaksanaan kegiatan ibadah haji dan umrah.

Seperti yang kita ketahui setiap biro perjalanan umrah ingin memberikan pelayanan yang terbaik untuk memberikan kepuasan kepada konsumen, sehingga dalam jangka panjang perusahaan mendapatkan keuntungan yang diharapkan. “Oleh karena itu, keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh keberhasilan usaha pemasaran dari produk yang dihasilkannya”.⁶

Menghadapi persaingan biro perjalanan umrah, pihak yayasan Sobru Jamil menerapkan strategi pemasaran yang memahami bahwa melalui strategi yang kuat akan mudah memenangkan persaingan dalam merebut daya saing. Strategi yang diterapkan adalah strategi *marketing mix* (bauran pemasaran). Strategi ini diterapkan dalam rangka meningkatkan daya saing dalam memilih paket umrah pada biro perjalanan di yayasan Sobru Jamil.

Marketing mix (Bauran pemasaran), merupakan strategi pemasaran yang menggunakan kombinasi empat *variable* atau kegiatan yang merupakan inti dari system pemasaran perusahaan, yaitu: Produk, struktur harga, kegiatan promosi, dan system distribusi.⁷

Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai peranan strategi *marketing mix* terhadap jumlah pengguna jasa travel umrah di yayasan Sobru Jamil Kepung Kabupaten Kediri, karena travel umrah ini termasuk banyak peminatnya dan populasinya semakin lama semakin meningkat.

⁶ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 2.

⁷ Susatyo Herlambang, *Basic Marketing* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), 33.

Selain itu yang menjadi keunikan dari Biro travel umrah Sobru Jamil Kepung Kabupaten Kediri ini, dalam pemasarannya sangat sederhana namun mampu mendapatkan konsumen yang cukup banyak. Hal inilah yang menjadi keunikan dari Biro travel umrah Sobru Jamil Kepung Kediri dibanding dengan travel lain, yang mana biasanya di travel lain sangat getol dalam memasarkan jasanya seperti menggunakan media iklan. Hal inilah yang membedakan Biro travel umrah Sobru Jamil Kepung Kabupaten Kediri dengan travel lain dalam bidang pemasarannya.

Adapun data peningkatan jumlah pengguna jasa travel umrah yayasan Sobru Jamil Kepung Kediri dari empat tahun terakhir.

Tabel 2

Peningkatan Jumlah Pengguna Jasa Travel

Tahun	Jamaah/orang
2011	105
2012	165
2013	176
2014	198
2015	92 (masih bisa bertambah)*

Sumber : Moh. Asy'ari, Kepala Biro Travel Umrah Yayasan Sobru Jamil, Kediri, 08 Juni 2015.

*Keterangan : dalam satu tahun rata-rata memberangkatkan 3-4 kali pemberangkatan tergantung dari jumlah pengguna jasa.⁸

Penerapan strategi pemasaran menjadi kunci penting keberhasilan sebuah perusahaan dalam meraih daya saing. Sehingga apa yang menjadi tujuan dari perusahaan tersebut dapat dicapai dengan sempurna. Seperti biro

⁸Moh. Asy'ari, *Kepala Biro Travel Umrah Yayasan Sobru Jamil*, Kediri, 08 Juni 2015.

perjalan travel umrah yang melakukan strategi pemasaran jasa tanpa mengurangi nilai dari sebuah ibadah umrah.

Dengan berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis mengambil judul **PERANAN STRATEGI *MARKETING MIX* TERHADAP JUMLAH PENGGUNA JASA TRAVEL UMRAH DI YAYASAN SOBRU JAMIL KEPUNG KABUPATEN KEDIRI.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari konteks penelitian yang telah disampaikan di atas, maka dapat ditarik suatu permasalahan yang akan dikaji lebih mendalam pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana strategi *marketing mix* dalam memasarkan produk umrah di yayasan Sobru Jamil Kepung Kediri ?
2. Bagaimana jumlah pengguna jasa travel umrah di yayasan Sobru Jamil Kepung Kediri?
3. Bagaimana peranan strategi *marketing mix* terhadap jumlah pengguna jasa travel umrah di yayasan Sobru Jamil Kepung Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian serta fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui strategi *marketing mix* pada travel umrah di yayasan Sobru Jamil Kepung Kediri.
2. Mengetahui Jumlah pengguna jasa travel umrah di yayasan Sobru Jamil Kepung Kediri.
3. Mengetahui Peranan strategi *marketing mix* terhadap jumlah pengguna jasa travel umrah di yayasan Sobru Jamil Kepung Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

1. Bagi penulis

- a) Dapat menerapkan serta membandingkan antara ilmu yang didapat selama perkuliahan yang berkaitan dengan penelitian dengan keadaan yang sebenarnya secara langsung pada objek penelitian, sehingga dapat mengetahui yang terjadi di suatu instansi serta menambah informasi atau pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja.
- b) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- c) Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi instansi

Dapat memberikan kontribusi informasi mengenai strategi *marketing mix* yang tepat pada biro travel umrah yang ada di yayasan Sobru Jamil. Serta dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pimpinan yayasan Sobru Jamil dan kepada biro travel umrah yayasan Sobru Jamil Kepung Kediri dalam menjalankan usahanya. Selain itu agar biro travel umrah yayasan Sobru Jamil Kepung Kabupaten Kediri lebih meningkatkan mutu, pemasaran dan pelayanannya travel umrah kepada masyarakat.

3. Bagi akademisi

Diharapkan dapat menambah perbendaharaan dan referensi perpustakaan STAIN Kediri khususnya program studi Ekonomi Syariah dan untuk membantu penelitian selanjutnya yang membahas tentang permasalahan yang sama.

4. Bagi publik

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memberikan informasi bagi masyarakat tentang, biro travel umrah yayasan Sobru Jamil Kepung Kabupaten Kediri dan mengetahui keunggulan biro travel umrah yayasan Sobru Jamil Kepung Kabupaten Kediri dibandingkan dengan biro travel umrah lainnya.

